

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e	f
		Mar-24	Dec-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Dec-22
	Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,414,334	3,115,129	3,012,120	3,268,742	3,507,969	3,609,544
2	Modal Inti (Tier 1)	3,414,334	3,115,129	3,012,120	3,268,742	3,507,969	3,609,544
3	Total Modal	3,489,913	3,201,340	3,104,274	3,354,619	3,601,836	3,694,303
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	11,142,486	11,489,988	11,843,181	10,561,115	10,349,194	9,976,238
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	30.64%	27.11%	25.43%	30.95%	33.90%	36.18%
6	Rasio Tier 1 (%)	30.64%	27.11%	25.43%	30.95%	33.90%	36.18%
7	Rasio Total Modal (%)	31.32%	27.86%	26.21%	31.76%	34.80%	37.03%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistem+D61k (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	21.14%	18.11%	16.57%	22.05%	25.09%	27.28%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	18,759,452	18,131,269	19,323,989	19,541,890	18,984,027	19,781,861
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.20%	17.18%	15.59%	16.73%	18.48%	18.25%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.20%	17.18%	15.59%	16.73%	18.48%	18.25%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	16.96%	16.90%	14.94%	15.90%	18.06%	17.96%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.96%	16.90%	14.94%	15.90%	18.06%	17.96%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,550,413	5,944,558	7,075,950	7,224,214	6,591,171	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	1,718,052	1,945,805	3,128,786	3,399,868	2,859,297	-
17	LCR (%)	439.48%	305.51%	226.00%	212.49%	230.52%	-
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15,393,488	14,539,894	15,050,804	15,225,768	14,158,714	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	7,438,218	7,598,716	7,674,753	8,123,718	7,880,577	-
20	NSFR (%)	206.95%	191.35%	196.11%	187.42%	179.67%	-
Analisis Kualitatif							
1. Peningkatan modal pada Maret 2024 sebagai imbas adanya dana setoran modal pada kuartal I-2024.							
2. Rasio pengungkit posisi Maret 2024 meningkat sebesar 1,02% dibandingkan kuartal sebelumnya sebagai imbas dari peningkatan modal inti Bank							